

ABSTRAK

Telah dilakukan pemeriksaan kadar air, glukosa, sukrosa, keasaman, abu secara kuantitatif, dan hidroksimetilfurfural (HMF) secara kualitatif terhadap madu dari peternak lebah di Desa Bedali, Kecamatan Lawang, Jawa Timur. Hasil pemeriksaan ini menunjukkan bahwa kadar air ($22,80\% > \text{SNI} = \text{maksimal } 22\%$) dan kadar keasaman ($67,35 \text{ mequiv/kg} > \text{SNI} = \text{maksimal } 40 \text{ mequiv/kg}$) melebihi persyaratan yang tercantum pada SNI 01-3545-1994, sedangkan kadar glukosa ($60,43\% > \text{SNI} = \text{minimal } 60\%$), kadar sukrosa ($9,52\% < \text{SNI} = \text{maksimal } 10\%$) dan kadar abu ($0,35\% < \text{SNI} = \text{maksimal } 0,5\%$) memenuhi persyaratan dalam SNI 01-3545-1994. Selanjutnya pemeriksaan secara kualitatif hidroksimetilfurfural (HMF) dari madu ini memberikan hasil yang positif.

Kata kunci: madu, pemeriksaan mutu, SNI 01-3545-1994.

